

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran masih berpusat pada guru. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Siswa MI Al-Islahuddiniyah pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi permainan sepak bola, akan tetapi masih tampak beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, mengantuk, malas-malasan dalam mengerjakan yang di berikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengeluh dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang di berikan, karena guru dalam memberikan materi kurang bervariasi yang membuat anak merasa bosan dan jenuh, terutama anak perempuan yang memang kurang tertarik dalam materi sepak bola, karena kurang asik saat *menshooting* bola.

Kenyataannya kemampuan siswa tidak sama dalam melakukan gerak dalam olahraga khususnya cabang sepakbola hasil belajar siswa MI Al-Islahuddiniyah masih rendah dan terbukti, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, baru 9 siswa (22,5%) yang telah dapat melakukan gerakan menendang sepak bola dengan baik dan benar dan sisanya 31 siswa (77,5%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik dan benar. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran *shooting* sepakbola pada siswa kelas VI MI Al-Islahuddiniyah. Tindakan tersebut adalah upaya meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui modifikasi permainan pada siswa kelas VI MI

Al-Islahuddiniyah penggunaan modifikasi permainan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa.

Alasan penggunaan modifikasi permainan tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa. Dengan modifikasi permainan ini siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran hasil gerak *shooting* sepak bola, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu di kembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

- a. Penelitian ini hanya menitik beratkan pada model pembelajaran dengan pendekatan bermain untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.
- b. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain pada pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan tingkat kesegaran jasmani siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah meningkatkan hasil pembelajaran gerak *shooting* sepak bola melalui modifikasi permainan formasi pada siswa kelas VI MI Al-Islahuddiniyah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak *shooting* sepak bola melalui modifikasi permainan formasi pada siswa kelas VI MI Al-Islahuddiniyah.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat di jadikan inspirasi khususnya dibidang olahraga shooting dalam permainan sepak bola.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat hasil Penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru: melalui PTK ini guru dapat menggunakan modifikasi permainan formasi, khususnya untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak menendang sepak bola.

2. Bagi Siswa: hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran hasil gerak menendang sepak bola.
3. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
4. Bagi Peneliti : Bagi peneliti, peneliti mendapat bukti bahwa pembelajaran shooting dalam permainan sepak bola dengan modifikasi media sasaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MI Al-Islahuddiniyah Kota Tangerang.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Sepak bola

Suatu permainan yang di lakukan dengan jalan menendang bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain di perbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang di perbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11 pemain. Biasanya permainan sepak bola di mainkan dengan dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan. Dan tentunya harus menguasai teknik dasar berikut ini, pertama *dribling* (menggiring), kedua *shooting* (menendang), dan sedangkan yang ketiga yaitu *controlling* (menahan bola).

2. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses kegiatan jasmani yang diatur dan disusun secara sistematis untuk merencanakan pertumbuhan serta perkembangan, menaikkan kemampuan serta keterampilan jasmani, sikap, kecerdasan membentuk watak, dan nilai yang baik bagi seluruh rakyat negara untuk mencapai tujuan Pendidikan yang baik (Bangun 2016).

3. Kesegaran jasmani

Kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari dengan ringan dan mudah tanpa merasakan kelelahan yang berarti dan masi mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan kegiatan yang lain. (Sri wahyuni – sutarmin – Sri Marwati : 2009)